

**PENGUASAAN *GAIRAIGO* MAHASISWA TAHUN MASUK 2014
PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YORA AGNESIYOKSIH
NIM 1208951/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

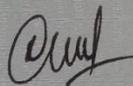
PENGUASAAN *GAIRAIGO* MAHASISWA TAHUN MASUK 2014
PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Yora Agnesiyoksih
NIM : 1208951/2012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Nova Yulia, S.Hum., M.Pd.
NIP. 19840731 200912 2 009

Pembimbing II,



Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.
NIP. 19810408 200604 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
FBS-UNP



Dr. Refnaldi, S. Pd., M. Litt.
NIP 19680301 199403 1 003

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

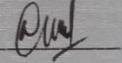
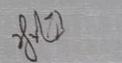
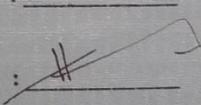
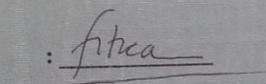
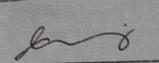
PENGUASAAN *GAIRAIGO* MAHASISWA TAHUN MASUK 2014 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Yora Agnesiyoksih
NIM : 1208951/2012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Nova Yulia, S.Hum., M.Pd. : 
2. Sekretaris : Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd. : 
3. Anggota : Dr. Ratmanida, M.Ed. : 
4. Anggota : Fitrawati, S. S., M. Pd. : 
5. Anggota : Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd. : 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
Jl. Belibis. Air Tawar Barat. Kampus Selatan FBS UNP. Padang. Telp/Fax: (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yora Agnesiyoksih
NIM/TM : 1208951 / 2012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul Penguasaan *Gairaigo* Mahasiswa Tahun Masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP. 19680301 199403 1 003

Saya yang menyatakan,



Yora Agnesiyoksih
1208951/2012

ABSTRACT

Yora Agnesiyoksih, 2017. “Penguasaan *Gairaigo* Mahasiswa Tahun Masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Goi is one of many aspects in speaking which has to be mastered by the students of Japanese language, including gairaigo. As the times go, the using of gairaigo is being spread out not only in specific communicative groups, but almost in every communicative groups of society. This is because Japan is an advanced country, so the using of foreign language does affect into communicative society. With the existence of gairaigo, the foreign students would learn Japanese language easier. The purpose of this research is to figure out the gairaigo mastering in Japanese students of 2014 in Japanese educational language Universitas Negeri Padang in more detail following to the competency which is included within.

This is quantitative research with descriptive method. The population of this research is the students of Japanese Educational Language Students of 2014 in Universitas Negeri Padang. The sample of this research is counted 25 students of Japanese Educational Language Students of 2014 in Universitas Negeri Padang. The data of this research is score test of the students' gairaigo mastering.

Based on the result of the research, that the students' gairaigo mastering of 2014 of Japanese Educational Language Students Universitas Negeri Padang is located in more than enough qualification by the average of 66,6. The students are able to interpret gairaigo well despite of having difficulty in writing gairaigo. This is because in writing gairaigo the students must know the system of pronunciation in Japanese Language in order to ease in writing those vocabularies into appropriate gairaigo form.

Keywords: Mastering, gairaigo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat, hidayah, kekuatan, dan kesanggupan. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis telah berhasil menulis skripsi ini dengan judul “Penguasaan *Gairaigo* Mahasiswa Tahun Masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., sebagai pembimbing I serta Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah banyak memberikan nasehat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd., sebagai pembimbing II serta dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing sekaligus memberikan masukan selama masa perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ratmanida, M.Ed., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Fitrawati, S.S., M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt., dan Fitrawati, S.S., M.Pd., sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
8. Dosen-dosen bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

9. Orang tua dan keluarga besar penulis sebagai pemberi motivasi, do'a dan dukungan baik moral maupun materi.
10. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2012 (神風) Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kebersamaan yang berharga selama masa perkuliahan.
11. Adik-adik Mahasiswa Tahun Masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang telah menjadi responden.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR BAGAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KajianTeori	8
1. Kosakata Bahasa Jepang	8
2. <i>Gairaigo</i>	11
a. Pengertian <i>Gairaigo</i>	11
b. Asal Usul <i>Gairaigo</i>	13
c. Ciri Khas <i>Gairaigo</i>	14
d. Karakteristik <i>Gairaigo</i>	15
e. Sistem Penyerapan <i>Gairaigo</i>	17
f. Jenis-jenis <i>Gairaigo</i>	18
g. Penulisan <i>Gairaigo</i> dan Sistem Pengucapan Bahasa Jepang...	20
3. Pembelajaran <i>Gairaigo</i>	23

B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Instrumentasi Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	38
B. Analisis Data	40
C. Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Kosakata <i>Gairaigo</i>	24
Tabel 2	Kisi-kisi Tes Penguasaan <i>Gairaigo</i>	33
Tabel 3	Rubrik Penilaian Tes Menulis <i>Gairaigo</i>	35
Tabel 4	Rubrik Penilaian Tes Objektif Mengartikan <i>Gairaigo</i>	35
Tabel 5	Pedoman Konversi untuk Skala 10	36
Tabel 6	Penguasaan <i>Gairaigo</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang	39
Tabel 7	Penguasaan Menulis <i>Gairaigo</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator 1	41
Tabel 8	Klasifikasi Penguasaan Menulis <i>Gairaigo</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator 1.....	42
Tabel 9	Penguasaan Arti <i>Gairaigo</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator 2	53
Tabel 10	Klasifikasi Penguasaan Makna <i>Gairaigo</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator 2.....	54
Tabel 11	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Penguasaan <i>Gairaigo</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Secara Umum.....	59
Tabel 12	Rentang Nilai, Klasifikasi, Frekuensi dan Persentase Penguasaan <i>Gairaigo</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Secara Umum.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Lembar Jawaban Menulis <i>Gairaigo</i> Sampel 25	43
Gambar 2	Lembar Jawaban Menulis <i>Gairaigo</i> Sampel 07	45
Gambar 3	Lembar Jawaban Menulis <i>Gairaigo</i> Sampel 25	48
Gambar 4	Lembar Jawaban Mengartikan <i>Gairaigo</i> Sampel 01	56
Gambar 5	Lembar Jawaban Mengartikan <i>Gairaigo</i> Sampel 03.....	57
Gambar 6	Lembar Jawaban Mengartikan <i>Gairaigo</i> Sampel 12.....	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	29
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosakata memiliki kedudukan yang sangat penting dalam setiap pembelajaran bahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Tarigan (1993:2) menegaskan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki maka akan semakin besar pula kemungkinan dapat terampil berbahasa. Senada dengan itu, Sudjianto dan Dahidi (2009:97) mengatakan bahwa kosakata (*goi*) merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang baik dalam ragam lisan maupun tulisan.

Kosakata dalam bahasa Jepang disebut dengan *goi* (語彙). Menurut Sudjianto dan Dahidi (2009:98), *goi* merupakan kumpulan kata-kata yang digunakan oleh suatu wilayah pengguna dan bidang keilmuan. Berdasarkan asal-usulnya *goi* dapat diklasifikasikan menjadi empat, yaitu *wago* (和語), *kango* (漢語), *gairaigo* (外来語), dan *konshugo* (こんしゅ語). Penggunaan dari *goi* tersebut sama-sama digunakan dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan dalam bahasa Jepang. *Wago* merupakan *goi* Jepang yang ada sebelum bahasa Jepang mendapat pengaruh dari bahasa China, atau dikenal juga dengan bahasa tradisional Jepang. *Kango* merupakan *goi* yang berasal dari bahasa China yang ditulis berdasarkan *kanji* yang pengucapannya dengan *on'yomi*. *Gairaigo* merupakan *goi* yang berasal dari luar negeri (bahasa asing selain

China), sedangkan *konshugo* merupakan kelompok *goi* yang terbentuk dari gabungan dua buah kata yang asal-usulnya berbeda seperti *kango-wago* dan lainnya.

Dari keempat klasifikasi tersebut *gairaigo* merupakan *goi* yang cukup sulit dikuasai dalam belajar bahasa Jepang. *Gairaigo* dipakai untuk menggantikan padanan kata yang tidak ada dalam bahasa Jepang. Walaupun *gairaigo* berasal dari bahasa asing, namun tidak semua bahasa asing termasuk dalam *gairaigo* karena bahasa yang dipinjam terlebih dahulu telah disesuaikan dalam sistem kebahasaan Jepang dan dipakai dalam kehidupan berbahasa Jepang sehari-hari. Contohnya adalah kata-kata seperti berikut ini.

1. イメージ ‘*imeeji*’ (gambar)
Berasal dari bahasa Inggris *image*
2. アルバイト ‘*arubaito*’ (kerja paruh waktu)
Berasal dari bahasa Jerman *arbeit*
3. コーヒー ‘*koohi*’ (kopi)
Berasal dari bahasa Belanda *koffie*
4. パソコン ‘*pasokon*’ (komputer pribadi)
Disingkat dari *personal computer*
5. コピーする ‘*kopiisuru*’ (mengkopi)
Kombinasi dari *Copy + Suru* (kata kerja)

Dalam proses pembelajaran bahasa Jepang, *gairaigo* dilaksanakan pada tingkat perguruan tinggi, tepatnya dalam pelajaran *goi*. Ketika belajar *gairaigo*, salah satu masalah yang muncul adalah masalah penulisan. Dalam penulisan *gairaigo*, terdapat cara-cara khusus yang susah dipahami pembelajar bahasa Jepang terutama penutur asing. Selain itu, bunyi atau pengucapan dari *gairaigo* tersebut sangat berbeda dengan bahasa aslinya. Contohnya kata *sport*, apabila tidak memahami cara

penyerapannya akan ditulis スポーツ, namun cara penulisan yang benar seharusnya ditulis スポーツ. Kata serapan tidak langsung ditulis, melainkan diubah dengan sistem penyerapan *gairaigo*.

Bagi pembelajar bahasa Jepang, mempelajari *gairaigo* sama pentingnya dengan mempelajari *wago*, *kango* dan *konshugo*. Toshio Ishitawa (dalam Prihandari, 2013) mengatakan bahwa hampir 80% *gairaigo* menggunakan bahasa Inggris (bahasa Internasional), sisanya kebanyakan dari Prancis, Jerman, Belanda dan Portugis. Karena Jepang merupakan negara maju, penguasaan *gairaigo* sangat berpengaruh dalam berkomunikasi. Dengan adanya *gairaigo* memudahkan pembelajar asing terutama yang menguasai bahasa Inggris lebih mudah dalam mempelajari bahasa Jepang. Sebaliknya, jika kurang dalam penguasaan bahasa asing maka akan sulit dalam menguasai *gairaigo*.

Pratama, dkk (2016) melakukan penelitian tentang kesalahan penulisan *gairaigo*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, tidak ada pengaruh antara lamanya belajar dan kemampuan bahasa Jepang dengan menulis *gairaigo*. Mahasiswa mengalami kesulitan pada kata yang kurang familiar dan terdapatnya bunyi panjang atau *chouon* pada *gairaigo*.

Berdasarkan observasi wawancara informal yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang, menyatakan bahwa dalam mempelajari *gairaigo* sulit, seperti menulis *gairaigo* dengan benar. Ketika menulis *gairago* mahasiswa cenderung mengubah kosakata berdasarkan bentuk aslinya,

seharusnya kosakata tersebut diubah dulu kedalam bahasa Jepang berdasarkan sistem pengucapannya. Contohnya kata Remote cenderung menulis レモト padahal リモト. Masalah seperti itu sering terjadi ketika menulisnya. Mahasiswa kurang mampu menguasai bahasa asing dengan baik. Selain itu, penggunaan huruf *katakana* dalam penulisannya juga menjadi salah satu faktor yang menyulitkan dalam penguasaan *gairaigo* disamping sistem penyerapan. Jika kurang mampu menguasai *katakana* maka akan mengalami kesulitan dalam menguasai *gairaigo*. Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa menguasai kosakata bahasa Jepang, khususnya *gairaigo* tidaklah mudah.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Jepang mahasiswa khususnya pada pembelajaran *gairaigo* dengan judul “Penguasaan *Gairaigo* Mahasiswa Tahun Masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang pengucapan/cara baca *gairaigo*.
2. Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang penulisan *gairaigo*.
3. Kurangnya dasar bahasa asing (bahasa Inggris) mahasiswa.
4. Kurangnya minat mahasiswa pada pembelajaran *gairaigo*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya meneliti penguasaan *gairaigo* mahasiswa tahun masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang pada pembelajaran *goi*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di angkat oleh penulis di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penguasaan *gairaigo* mahasiswa tahun masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Univeritas Negeri Padang. Dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana penguasaan menulis *gairaigo* mahasiswa tahun masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Univeritas Negeri Padang?
2. Bagaimana penguasaan arti *gairaigo* mahasiswa tahun masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Univeritas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui penguasaan menulis *gairaigo* mahasiswa tahun masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Univeritas Negeri Padang.
2. Mengetahui penguasaan makna *gairaigo* mahasiswa tahun masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Univeritas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran bahasa, khususnya pada pelajaran Bahasa Jepang terutama untuk referensi tentang penguasaan *gairaigo*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur untuk melihat penguasaan *gairaigo* yang dimiliki.
- b. Bagi pengajar, dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan penguasaan *gairaigo* mahasiswa.
- c. Bagi peneliti, dapat memberikan informasi kepada peneliti lain sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan *gairaigo*.

G. Defenisi Operasional

1. Penguasaan

Penguasaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penguasaan *gairaigo*. Yang dinilai segala bentuk pemahaman yang dimiliki oleh mahasiswa baik berupa menulis, membaca, mengartikan dan sebagainya sesuai dengan sistem *gairaigo* yang baik dan benar. Sehingga hasil belajar dalam pembelajaran *gairaigo* menjadi meningkat.

2. *Gairaigo*

Gairaigo merupakan klasifikasi kosakata berdasarkan asal-usulnya. *Gairaigo* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *gairaigo* yang dipelajari dalam pembelajaran *goi*. *Gairaigo* yang diteliti adalah *gairaigo* dalam buku *Minna no nihongo I* dan *Nihongo: Kana Nyuumon Pelajaran Tentang Suku-kata Bahasa Jepang* yang berjumlah 80 *gairaigo*.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kosakata Bahasa Jepang

Kosakata dalam bahasa Jepang disebut dengan *goi* (語彙・ごい). *Goi* merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam mempelajari bahasa Jepang, sama seperti halnya kosakata secara umum. Sudjianto dan Dahidi (2009:97) mengatakan bahwa *goi* merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang baik dalam ragam lisan maupun tulisan. Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa *goi* memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran dalam berbahasa, baik dengan lisan maupun tulisan.

Kosakata dapat diklasifikasikan berdasarkan cara-cara, standar, atau sudut pandang apa kita melihatnya. Misalnya berdasarkan karakteristik gramatikalnya terdapat kata-kata yang tergolong *dooshi*/どうし (verba), *i-keiyoushi*/いけいようし (ajektif-*i*), *na-keiyoushi*/なけいようし (ajektifa-*na*), *meishi*/めいし (nomina), *rentaishi*/れんたいし (prenomina), *fukushi*/ふくし (adverbia), *kandooshi*/かんだうし (interjeksi), *setsuzokushi*/せつぞくし (konjungsi), *jodooshi*/じょどうし (verba bantu), dan *joshi*/じょし (partikel). Kosakata juga diklasifikasikan berdasarkan para penuturnya dilihat dari faktor usia, jenis kelamin, dan sebagainya. Lalu kosakata juga berdasarkan pekerjaan atau bidang keahliannya di dalam bahasa Jepang terdapat

beberapa *senmon* (istilah-istilah teknis atau bidang keahlian) termasuk kata-kata yang tergolong bidang kedokteran, pertanian, teknik, perekonomian, peternakan, dan sebagainya (Sudjianto dan Dahidi 2009:98).

Selain itu ada juga klasifikasi kosakata berdasarkan perbedaan zaman dan wilayah penuturnya sehingga ada kata-kata yang tergolong pada bahasa klasik, bahasa modern, dialek Hiroshima, dialek Kansai, dialek Tokyo, dan sebagainya. Bahkan ada juga klasifikasi kosakata pada *hyoogen goi*/ひょうげんごい (kata ungkapan) atau *shiyoo goi*/しょうごい (kata bantu), *rikai goi*/りかいごい (), *kihon goi*/きほんごい (kata pokok), *kiso goi*/きそごい (kata dasar), *douon igigo*/どうおんいぎご (homofon), *ruigigo*/るいぎご (sinonim), *keigo*/けいご (bahasa hormat) yang di dalamnya mencakup kosakata *sonkeigo*/そんけいご (bahasa penghormatan), *kenjoogo*/けんじょうご (bahasa merendahkan diri) atau *kensongo*/けんそんご (bahasa sederhana), *teineigo*/ていねいご (bahasa kesopanan santunan) atau *teichoogo*/ていちょうご (bahasa kesopanan), dan sebagainya (Sudjianto dan Dahidi 2009:99).

Menurut Iwabuchi Tadasu (dalam Sudjianto dan Dahidi 2009:99), klasifikasi kata berdasarkan asal-usulnya kosakata bahasa Jepang dapat dibagi menjadi empat macam, yaitu.

- a. *Wago* (和語), merupakan kata-kata bahasa Jepang asli yang sudah ada sebelum *kango* (漢語) dan *gaikokugo* (外国語/bahasa asing) masuk ke Jepang. Semua *joshi* (じょし) dan *jodooshi* (じょどうし), serta sebagian besar ajektiva, konjungsi, dan

interjeksi adalah *wago* menurut Tanimitsu (dalam Sudjianto dan Dahidi 2009:99). Contohnya: 「と」 *to* (partikel, dan), 「い」 *iu* (kata), 「私」 *watashi* (saya), 「-など」 *nado* (dan lain-lain), 「の」 *no* (partikel, kepemilikan), 「お土産」 *omiage* (hadiah), 「で」 *de* (partikel, dengan), 「見 (る)」 *miru* (melihat), dan lainnya.

- b. *Kango* (漢語), dalam ragam tulisan ditulis dengan huruf *kanji* (漢字) (yang dibaca dengan cara *on'yomi*) atau dengan huruf *hiragana* (ひらがな). Tanimitsu (Sudjianto dalam Dahidi dan 2009:99), menyebutkan bahwa pada mulanya *kango* disampaikan dari Cina, namun tidak jelas pada zaman apa hal ini terjadi. Tetapi diketahui pada zaman Nara, *kango* sudah dipakai pada karya-karya sastra seperti *monogatari* (ものがたり/cerita). Lalu dengan lajunya zaman *kango* semakin luas dipakai hingga sekarang. Dengan demikian, *kango* merupakan kata-kata yang menyerap secara mendalam di dalam kehidupan orang Jepang dengan melewati waktu yang panjang. Misalnya 「本」 *hon* (buku), 「原色」 *genshoku* (warna dasar), 「例」 *rei* (contoh) dan lainnya.
- c. *Gairaigo* (外来語), merupakan kata-kata yang berasal dari bahasa asing (*gaikokugo*/外国語) lalu dipakai sebagai bahasa nasional (*kokugo*/国語). Kata-kata yang termasuk *gairaigo* bahasa Jepang pada umumnya adalah kata-kata yang berasal dari bahasa negara-negara Eropa, tidak termasuk *kango* yang dipakai pada zaman dahulu. Misalnya 「スポーツ」 *supotsu* (olahraga), 「サッカー」 *sakka-* (sepak bola), dan lainnya.

d. *Konshugo*(こんしゅ語), merupakan kelompok kosakata yang terbentuk sebagai gabungan dari dua buah kata yang memiliki asal-usul yang berbeda seperti gabungan *kango-wango* (contohnya *mizu shoobai*/水しょおばい), *kango-gairaigo* (contohnya *ikamera*/胃カメラ), atau *wango-gairaigo* (contohnya *tsukiroketto*/つきロケット).

Berdasarkan pendapat di atas, asal-usulnya *goi* dapat klasifikasikan menjadi empat, yaitu *wago*, *kango*, *gairaigo*, dan *konshugo*. *Wago* merupakan *goi* Jepang yang ada sebelum bahasa Jepang mendapat pengaruh dari bahasa China, atau dikenal juga dengan bahasa tradisional Jepang. *Kango* merupakan *goi* yang berasal dari bahasa China yang ditulis berdasarkan *kanji* yang pengucapannya dengan *on'yomi*. *Gairaigo* merupakan *goi* yang berasal dari luar negeri (bahasa asing selain China), sedangkan *konshugo* merupakan kelompok *goi* yang terbentuk dari gabungan dua buah kata yang asal-usulnya berbeda seperti *kango-wango* dan lainnya.

2. Gairaigo

a. Pengertian Gairaigo

Gairaigo (外来語) merupakan istilah yang digunakan dalam bahasa Jepang untuk menyebutkan kosakata pinjaman dari bahasa asing namun tidak termasuk kosakata pinjaman dari bahasa Cina (*kango*/漢語). Kata *gairaigo* berasal dari kata *gai* (外) yang berarti luar, *rai* (来) yang berarti datang dan *go* (語) yang berarti kata, yang jika diterjemahkan secara langsung dapat diartikan sebagai kata yang datang dari luar.

Meskipun *gairaigo* merupakan kata-kata pinjaman dari bahasa luar negeri, nuansa Jepang telah dimasukkan dalam *gairaigo* sehingga *gairaigo* tidak dapat disamakan dengan *gaikokugo* (外国語/bahasa luar negeri). Menurut Matsumura (dalam Suhartini, 2013:11) menyatakan bahwa *gairaigo* merupakan kata yang yang berasal dari negara lain dan bisa digunakan sebagai bahasa negara tersebut. Sudjianto dan Dahidi (2009:104) menyatakan bahwa *gairaigo* adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing (*gaikokugo*/外国語) lalu dipakai sebagai bahasa nasional (*kokugo*/国語). Ishiwata (dalam Giovanni 2013:19), menyebutkan bahwa pengertian *gairaigo* adalah:

外来語は外国から日本語の中に入って来た単語である。いわゆる漢語も中国から取り入れた物であるから、外来語といっても良いが、だいたいはそうでない。日本で外来語というのは、特にヨーロッパの社言語から日本語の中に入ってきた言語である。

Gairaigo wa gaikoku kara nihongo no naka ni haitte kita tango de aru. Iwayuru kango mo chugoku kara tori ireta mono de aru kara, gairaigo to itte mo yoi ga, daitai wa sou de nai. Nihon de gairaigo to iu no wa, toku ni yooroppa no shagengo kara nihongo no naka ni haitte kita gengo de aru.

Gairaigo adalah kata-kata dari luar negeri yang masuk ke dalam bahasa Jepang. Karena yang disebut *kango* juga merupakan sesuatu yang diambil dari Cina, maka dapat juga disebut sebagai *gairaigo*, tetapi umumnya tidak

demikian. Yang disebut sebagai *gairaigo* di Jepang adalah khususnya kata-kata yang berasal dari bahasa negara-negara Eropa.

Dari pendapat di atas, kata-kata yang termasuk *gairaigo* bahasa Jepang pada umumnya adalah kata-kata yang berasal dari bahasa negara-negara Eropa tidak masuk *kango* (bahasa Cina) yang terlebih dahulu dipakai di dalam bahasa Jepang sejak zaman dulu kala. Secara singkat Tsukishima Hiroshi (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2009:104) menambahkan bahwa kata-kata yang diambil dari bahasa asing yang sudah dimasukkan ke dalam sistem bahasa Jepang disebut *gairaigo* atau *shakuyogo*.

Berdasarkan defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *gairaigo* adalah salah satu jenis kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing yang telah disesuaikan dengan aturan-aturan yang ada dalam bahasa Jepang. Ada yang menyebut *gairaigo* dengan istilah *yogo*/用語 (kata-kata yang berasal dari negara Eropa) dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah *shakuyogo*/借用語 (kata pinjaman). Walaupun *gairaigo* dikatakan sebagai *yogo*, namun di dalamnya termasuk juga kata-kata yang berasal dari negara-negara lain termasuk dari bahasa Indonesia.

b. Asal Usul *Gairaigo*

Gairaigo yang terdapat dalam bahasa Jepang diambil dari kosakata dari berbagai negara. Asano (dalam Suhartini, 2013:12) menjelaskan beberapa kosakata yang berasal dari beberapa negara asing, misalnya:

- 1) *Gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris yaitu アイロン (*iron*), イメージ (*image*), ゲスト (*guest*) dan lain-lain.
- 2) *Gairaigo* yang berasal dari bahasa Jerman yaitu アルバイト (*arbeit*), カプセル (*kapsel*), ギプス (*gips*) dan lain-lain.
- 3) *Gairaigo* yang berasal dari bahasa Perancis yaitu クロワサン(*croissant*), クレヨン (*crayon*), コンクール (*concours*) dan lain-lain.

c. Ciri Khas *Gairaigo*

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2007: 105) banyak hal yang menjadi ciri khas *gairaigo* yang membedakan dengan *wago*, *kango*, dan *konshugo*. Ciri-ciri tersebut antara lain:

- 1) *Gairaigo* ditulis dengan *katakana*.
- 2) Terlihat kecenderungan pemakaian *gairaigo* pada bidang dan lapisan masyarakat yang cukup terbatas, frekuensi pemakaian juga rendah.
- 3) Nomina konkrit relatif lebih banyak.
- 4) Ada juga *gairaigo* buatan Jepang.
- 5) Banyak kata yang dimulai dengan bunyi *dakuon* (bunyi yang digambarkan dengan tulisan *kana* yang diberi lambang *dakuten*, misalnya ガ、ギ、 dan lain-lain).

d. Karakteristik *Gairaigo*

Sudjianto dan Dahidi (2009: 105-107) mengemukakan hal yang dapat dijadikan karakteristik *gairaigo* di dalam bahasa Jepang adalah hal-hal yang berhubungan dengan pemendekan *gairaigo*, perubahan kelas kata pada *gairaigo*, penambahan sufiks *na* pada *gairaigo* kelas kata ajektiva dan pergeseran makna yang terjadi pada *gairaigo*. Kemudian menambahkan bahwa beberapa hal yang menjadi karakteristik *gairaigo* di dalam bahasa Jepang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Pemendekan *gairaigo*

Salah satu ciri kata bahasa Jepang adalah silabel pada setiap katanya sebagian besar berbentuk silabel terbuka. Dengan kata lain, setiap silabel diakhiri dengan bunyi vokal. Oleh sebab itu silabel tertutup pada kata bahasa asing yang akan dijadikan *gairaigo* harus diubah menjadi silabel terbuka dengan cara menambahkan bunyi vokal pada setiap konsonan pada silabel tertutup tersebut. Dengan alasan ini maka akan memungkinkan terjadinya penambahan jumlah silabel pada sebuah *gairaigo* dibanding dengan jumlah silabel pada bahasa aslinya. Sebagai contoh, apabila kata *srike* dalam bahasa Inggris yang memiliki sebuah silabel dijadikan *gairaigo* bahasa Jepang, maka akan menjadi ストライク yang memiliki 5 buah silabel. Hal ini juga yang menjadikan *gairaigo-gairaigo* tertentu terasa panjang. Dikarenakan suatu *gairaigo* dianggap terlalu panjang, maka tidak sedikit *gairaigo* yang dipendekkan sehingga terkesan lebih praktis dan mudah digunakan.

コネクション
'konekusyon'

コネ Koneksi
'kone'

パソコンコンピューター 'pasona-konpyu-ta-'	パソコン 'pasokon'	Komputer pribadi
------------------------------------	-------------------	------------------

2) Perubahan kelas kata pada *gairaigo*

Kelas kata paling banyak terdapat di dalam *gairaigo* adalah nomina. Selain itu ada juga kata-kata yang tergolong ajektiva. Di dalam pemakaian *gairaigo* ada beberapa kelas kata nomina dan ajektiva yang berubah menjadi verba, misalnya:

デモ + ru 'demo + ru'	デモる 'demoru'	Berdemo
サボ + ru 'sabo + ru'	サボる 'saboru'	Mensabotase

3) Penambahan sufiks *na* pada *gairaigo* kelas kata ajektiva

Salah satu ciri khas bahasa Jepang adalah di dalam kelas katanya memiliki dua macam ajektiva-*i* dan ajektiva-*na*. Ciri khas ini tidak dimiliki oleh bahasa lain sehingga tidak jelas apakah suatu ajektiva dari bahasa asing itu termasuk ajektiva-*i* atau ajektiva-*na*. Oleh sebab itu terjadilah proses penambahan sufiks *na* pada *gairaigo* kelas kata ajektiva sehingga menjadi jelas bahwa *gairaigo* tersebut termasuk kelas kata ajektiva-*na* bukan sebagai ajektiva-*i*, misalnya:

ユニーク 'uni-ku'	ユニークな 'uni-kuna'	Unik
ハンサム 'hansamu'	ハンサムな 'hansamuna'	Tampan

4) Pergeseran makna pada *gairaigo*

Masing-masing *gairaigo* memiliki makna sesuai dengan kata aslinya. Namun sejalan dengan perkembangan pemakaiannya, ada *gairaigo* yang memiliki makna kata aslinya dan ada juga *gairaigo* yang mengalami pergeseran makna dari makna kata aslinya. Sebagai contoh kata ミシン pada mulanya berarti mesin (ミシン = きかい). Tetapi sekarang kata ミシン terbatas pada きかい yang dipakai untuk menjahit pakaian (mesin jahit). Sedangkan untuk menyatakan mesin pada umumnya dipakai kata きかい.

e. Sistem Penyerapan *Gairaigo*

Pada umumnya, *gairaigo* berasal dari Eropa, khususnya bahasa Inggris. Karena dijadikan/dimasukkan ke dalam bahasa Jepang (bahasa nasional/baku), penulisan *gairaigo* tersebut dipengaruhi oleh sistem fonetik bahasa Jepang. Proses pembentukannya melalui dua proses umum, yaitu penyerapan utuh dan penyerapan tidak utuh (Zalman, 2014:150).

- *Gairaigo* Penyerapan Utuh

Tulisan, Cara Baca	Asal Kata
スポーツ、Supo-tsu	<i>Sport</i>
サッカー、Sakka-	<i>Soccer</i>
チェック、Chekku	<i>Cek</i>
テニス、Tenisu	<i>Tenis</i>
レストラン、Resutoran	<i>Restauran</i>

- *Gairaigo* Penyerapan Tidak Utuh

Tulisan, Cara Baca	Asal Kata
スーパー、Supa-	<i>Super market</i>
パソコン、Pasokon	<i>Personal computer</i>
テレビ、Terebi	<i>Television</i>
エアコン、Eakon	<i>Air condisioner</i>

f. Jenis-jenis *Gairaigo*

Menurut Setiawan (2005) dalam bahasa Jepang, kata serapan (*gairaigo*) secara garis besar terdiri dari lima jenis.

- 1) *Representational* : istilah ini mewakili objek dari luar dan pengertiannya yang tidak mempunyai padanan kata dalam bahasa Jepang, seperti; バナナ, メロン, ボール, dan コンピュータ.
- 2) *Replacement* : istilah ini mewakili objek dan pengertiannya yang mempunyai padanan kata dalam bahasa Jepang, seperti リスト, yang mempunyai padanan kata dalam bahasa Jepang, 目録 [もくろく], プログラム, kata ini mempunyai padanan kata 計画 [けいかく]. Kata serapan jenis ini dipergunakan karena lebih praktis dan lebih familiar untuk menulis surat resmi atau dokumen dibandingkan harus menulis dengan bahasa aslinya.
- 3) *Truncated* : jenis kata serapan yang dipotong ini adalah versi pendek dari kata serapan aslinya, istilah ini yang ternyata menyebabkan kesulitan untuk para pendengar bahasa Inggris karena kata-kata yang disingkat tidak dalam bentuk normal pemotongan kata dalam bahasa Inggris. Kata serapan jenis ini

menggunakan perpendekan dan memotong kata, kata-kata yang panjang sering dipotong kedalam bentuk yang lebih pendek. Kata serapan jenis ini dapat terjadi pemendekan dalam kata-kata kanji, pola yang umum dari pemendekan ini adalah dengan mengambil dari kanji pertama dari tiap kata dan digabungkan bersama dan pola yang lain adalah dengan mengambil dua suku kata pertama dari dua kata, dalam kata lain, dua kata pertama, dan membentuk sebuah kata baru dari empat suku kata digabung bersama, misalnya *family restaurant* [ファミリーレストラン] menjadi ファミレス, *play station* [プレイステーション] menjadi プレースタ, dan *personal computer* [パーソナルコンピュータ] menjadi パソコン.

- 4) *Altered* : istilah ini dipergunakan untuk kata serapan yang berubah artinya sesudah masuk ke dalam bahasa Jepang, seperti; ハイカラ dari *high collar* yang berarti modis dan フイシャツ yang berarti pakaian.
- 5) *Pseudo term* : kata baru yang tercipta dari kata-kata bahasa asing dan huruf yang sudah ada sebelumnya, オエル dari kata OL yang artinya *Office Lady*, sebuah akronim bahasa Inggris, dan オールドミス yang artinya *Old Miss*, yang digunakan di Inggris *Old Maid*.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan jenis-jenis gairaigo secara garis besarnya terdiri atas *representational* merupakan istilah yang tidak terdapat padanan kata dalam bahasa Jepang, *replacement* merupakan istilah yang mempunyai padanan kata dalam bahasa Jepang, *truncated* merupakan pemendekan dari kata serapan aslinya, *altered* merupakan istilah kata serapan yang berubah artinya setelah

masuk kedalam bahasa Jepang, dan *pseudo term* merupakan kata baru yang tercipta dari bahasa asing dan huruf yang ada sebelumnya.

g. Penulisan *Gairaigo* dan Sistem Pengucapan Bahasa Jepang

Berdasarkan buku *Nihongo: Kana Nyuumon Pelajaran Tentang Suku-kata Bahasa Jepang*. Pada prinsipnya, untuk penulisan *gairaigo* bahasa Jepang digunakan huruf *katakana*. Misalnya, bunyi-bunyi bahasa Inggris seperti dibawah ini tidak terdapat didalam bahasa Jepang, karena itu dinyatakan dengan huruf-huruf *kana* seperti dibawah ini.

Th (サ、シ、ス、セ、ソ)

Ti (チ ; kadang-kadang ditulis sebagai ティ supaya lebih dekat pada bunyi aslinya)

Di (ジ ; kadang-kadang ditulis sebagai ディ supaya lebih dekat pada bunyi aslinya)

Adapun kaidah-kaidah dalam penulisan *gairaigo* dan cara bacanya antara lain adalah sebagai berikut:

1) Kata-kata susunan CVCV (*Consonant Vocal Consonant Vocal*)

KAMERA	カ	メ	ラ	Kamera
MANIA	マ	ニ	ア	Mania
MELON	メ	ロ	ン	Meron

2) Kata-kata yang mengandung konsonan lebih

Kata-kata yang mengandung dua atau lebih konsonan secara berturut-turut seperti (-cc-) diucapkan dan ditulis dengan menambahkan sesuatu vokal dibelakang konsonan masing-masing.

- Akhiran t dan d ditambah dengan o, sedangkan akhiran c, b, f, g, k, l, m, p, dan s ditambah dengan u. Kecuali *salad*, jika dijepangkan menjadi サラダ (*sarada*).

<i>HINT</i>	ヒ	ン	ト	Hinto
<i>MASK</i>	マ	ス	ク	Masuku
<i>COIL</i>	コ	イ	ル	Koiru

- Suku terakhir -te dan -de sama halnya dengan -t dan -d, yaitu dijadikan -to dan -do, jika kata asalnya berakhir dengan c, b, f, k, l, m, p atau s yang disusul dengan e yang tak berbunyi maka ditambah dengan konsonan u. Tetapi -ge akan berubah menjadi *ji*.

<i>NOTE</i>	ノ	ー	ト	No-to
<i>KNIFE</i>	ナ	イ	フ	Naifu
<i>GAME</i>	ゲ	ー	ム	Ge-mu

- Bunyi panjang ditandai dengan tanda ー, yang berarti suku kata sebelumnya diucapkan secara panjang. Suku kata terakhir -or dinyatakan dengan bunyi panjang -a-. Bahkan -o-, -ee-, -ea-, -ai-, -oa-, -ou-, -au-, -oo-. -all, -al, -ol juga. -w, -y pakai ー dan -a-e, -o-e, -u-e. Kata-kata -ation, -otion serta -ire, -ture, -ar, -er, -or, dan lainnya.

<i>SEESAW</i>	シ	ー	ソ	ー	Shi-so-
<i>SAILOR</i>	サ	ー	ラ	ー	Sa-ra-

<i>SEAL</i>	シ	ー	ル			Shi-ru
<i>CALL</i>	コ	ー	ル			Ko-ru
<i>SHOW</i>	シ	ユ	ー			Shu-
<i>TRADE</i>	ト	レ	ー	ド		Tore-do
<i>LOTION</i>	ロ	ー	シ	ヨ	ン	Ro-shon
<i>CULTURE</i>	カ	ル	チ	ヤ	ー	Karucha-

- Bunyi konsonan berganda dinyatakan dengan memakai ツ yang kecil. Kata-kata yang berakhiran -ck, -x, -tch, -dge, -ss, -pp,-tt, -ff. Diantara kata-kata yang mengandung ss, tt, pp, atau ff ada yang tidak diucapkan secara konsonan berganda. -at, -ap, -et, -ep, -ip, -op, -og, -ic, -ot, etc---

<i>LUCKY</i>	ラ	ツ	キ	ー		Rakki-
<i>MATCH</i>	マ	ツ	チ			Macchi
<i>MESSAGE</i>	メ	ツ	セ	ー	ジ	Messe-ji
<i>DROP</i>	ド	ロ	ツ	プ		Doroppu

- Kata-kata -ss yang terdapat pada akhir kata tidak diucapkan secara konsonan berganda melainkan dinyatakan sebagai -su. Sedangkan ada kata-kata yang tidak diucapkan sebagai konsonan ganda.

<i>MISS</i>	ミ	ス				Misu
<i>COFFEE</i>	コ	ー	ヒ	ー		Ko-hi-
<i>BUTTER</i>	バ	タ	ー			Bata-

3. Pembelajaran *Gairaigo*

Menurut Tarigan (2011:2) tujuan pengajaran bahasa adalah agar para siswa terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa.

Asano (dalam Chairunnisa, 2012:23) mengemukakan bahwa tujuan akhir penguasaan bahasa Jepang adalah agar para pembelajar dapat mengkomunikasikan ide atau gagasannya dengan menggunakan bahasa Jepang baik dengan cara lisan maupun tulisan, salah satu faktor penunjangnya adalah penguasaan kosakata yang memadai.

Ada beberapa langkah dalam proses penguasaan kosakata. Hatch & Brown (dalam Suharso, 2008:4) menunjukkan lima langkah dalam menguasai kosakata, yaitu *encountering new words*, *getting the word form*, *getting the word meaning*, *consolidating word form and meaning in memory*, dan *using the word*. Langkah pertama, mahasiswa menemukan kata baru. Kata baru tentu menjadi kata sulit baik dari ejaan, makna, maupun penggunaan. Untuk mengetahuinya, mahasiswa perlu menempuh langkah kedua dengan memperhatikan ejaan dan ucapannya. Untuk kosakata bahasa Inggris, langkah kedua penting karena ejaan dan ucapan bahasa Inggris tidak selalu sama. Langkah ketiga ditempuh untuk memahami makna kata. Langkah keempat dan kelima ditempuh untuk benar-benar menguasai kata baru,

yaitu dengan menyatukan bentuk dan makna dalam ingatan, dan menggunakannya dalam tindak komunikasi.

Dalam pembelajaran *goi*, khususnya pada pembahasan tentang *gairaigo* mahasiswa dituntut untuk bisa menguasai kurang lebih 83 *gairaigo* untuk pemula. Pelajaran *goi* merupakan pelajaran pada semester 2, atau masih dalam tahap pemula. Langkah dalam penguasaannya sama seperti diatas, namun kata dasar yang harus dikuasai adalah bahasa asing. Kosakata dari bahasa asing tersebut diubah kedalam bahasa Jepang menggunakan huruf *katakana* dengan memperhatikan aturan-aturan tertentu. Adapun *gairaigo* yang harus dikuasai oleh pemula adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Daftar Kosakata Gairaigo

Aturan	Tulisan	Cara Baca	Kata Asli	Arti
CVCV	カメラ	<i>Kamera</i>	<i>Camera</i>	Kemera
	バケツ	<i>Baketsu</i>	<i>Bucket</i>	Keranjang
	ネクタイ	<i>Nekutai</i>	<i>Necktie</i>	Dasi
Akhiran tambah -o	ヒント	<i>Hinto</i>	<i>Hint</i>	Petunjuk
	サラダ	<i>Sarada</i>	<i>Salad</i>	Selada
	アシスタント	<i>Ashisutanto</i>	<i>Assistant</i>	Asisten
Akhiran tambah -u	マスク	<i>Masuku</i>	<i>Mask</i>	Topeng
	ミルク	<i>Miruku</i>	<i>Milk</i>	Susu
	シンプル	<i>Sinpuru</i>	<i>Simple</i>	Sederhana
	シングル	<i>Singuru</i>	<i>Single</i>	Tunggal
	ナイフ	<i>Naifu</i>	<i>Knife</i>	Pisau
Bunyi panjang ditandai (ー)	ノート	<i>No-to</i>	<i>Note</i>	Catatan
	シェード	<i>She-do</i>	<i>Shade</i>	Naungan
	ゲーム	<i>Ge-mu</i>	<i>Game</i>	Permainan
	ゲレープ	<i>Gere-pu</i>	<i>Grape</i>	Anggur
	イメージ	<i>Ime-ji</i>	<i>Image</i>	Gambar
	シーソー	<i>Shi-so-</i>	<i>Seesaw</i>	Papan jungkat-jangkit
	ガーデン	<i>Ga-den</i>	<i>Garden</i>	Kebun

	レバー	<i>Reba-</i>	<i>Lever</i>	Hati
	サー	<i>Se-</i>	<i>Sir</i>	Tuan
	ターン	<i>Ta-n</i>	<i>Turn</i>	Giliran
	フォーム	<i>Fo-mu</i>	<i>Form</i>	Formulir
	セーラー	<i>Se-ra-</i>	<i>Sailor</i>	Pelaut
	チーズ	<i>Chi-zu</i>	<i>Cheese</i>	Keju
	パール	<i>Pa-ru</i>	<i>Pearl</i>	Mutiara
	チェーン	<i>Che-n</i>	<i>Chain</i>	Rantai
	コート	<i>Co-to</i>	<i>Coat</i>	Jas, mantel
	グループ	<i>Geru-pu</i>	<i>Group</i>	Kelompok
	ソース	<i>So-su</i>	<i>Sauce</i>	Saus, kuah
	ルーム	<i>Ru-mu</i>	<i>Room</i>	Ruang
	コール	<i>Ko-ru</i>	<i>Call</i>	Panggilan
	チョーク	<i>Cho-ku</i>	<i>Chalk</i>	Kapur
	ゴールド	<i>Go-rudo</i>	<i>Gold</i>	Emas
	ニュース	<i>Nyu-su</i>	<i>News</i>	Baru
	ショー	<i>Sho-</i>	<i>Show</i>	Pertunjukan
	コピー	<i>Kopi-</i>	<i>Copy</i>	Salinan, kopian
	メーデー	<i>Me-de-</i>	<i>May day</i>	Mey day
	セール	<i>Se-ru</i>	<i>Sale</i>	Obral
	ホール	<i>Ho-ru</i>	<i>Hole</i>	Lubang
	ドーム	<i>Do-mu</i>	<i>Dome</i>	Kubah
	イントネーション	<i>Intone-shon</i>	<i>Intonation</i>	Intonasi
	ローション	<i>Ro-shon</i>	<i>Lotion</i>	Losion
	ファイアー	<i>Faia-</i>	<i>Fire</i>	Api
	カルチャー	<i>Karucha-</i>	<i>Culture</i>	Budaya
	アピール	<i>Api-ru</i>	<i>Appeal</i>	Seruan
	アッピール	<i>Appi-ru</i>		
	バター	<i>Bata-</i>	<i>Butter</i>	Mentega
	アプローチ	<i>Apuro-chi</i>	<i>Approach</i>	Pendekatan
Konsonan ganda tsu kecil (ツ), ada pula yang tidak pakai	バック	<i>Bakku</i>	<i>Back</i>	Kembali
	ソックス	<i>Sokkesu</i>	<i>Sock</i>	Kaus kaki
	トリック	<i>Torikku</i>	<i>Trick</i>	Kiat
	ネック	<i>Nekku</i>	<i>Neck</i>	Leher
	ロケット	<i>Roketto</i>	<i>Rocket</i>	Roket

	ポケット	<i>Poketto</i>	<i>Pocket</i>	Kantong
	ラケット	<i>Racetto</i>	<i>Racket</i>	Raket
	タックス	<i>Takkusu</i>	<i>Tax</i>	Pajak
	マッチ	<i>Macchi</i>	<i>Match</i>	Cocok
	ドッジボール	<i>Dojjibo-ru</i>	<i>Dodgeball</i>	Dodgeball
	マッサージ	<i>Massa-ji</i>	<i>Massage</i>	Pesan
	スリッパ	<i>Surippa</i>	<i>Slipper</i>	Sandal
	モットー	<i>Motto-</i>	<i>Motto</i>	Semboyan
	スタッフ	<i>Sutaffu</i>	<i>Staff</i>	Staf
	キャット	<i>Kyatto</i>	<i>Cat</i>	Kucing
	キャップ	<i>Kyappu</i>	<i>Cap</i>	Topi
	ネット	<i>Netto</i>	<i>Net</i>	Jaring
	シップ	<i>Shippu</i>	<i>Ship</i>	Kapal
	ドロップ	<i>Doroppi</i>	<i>Drop</i>	Jatuh
	スモッグ	<i>Sumoggu</i>	<i>Smog</i>	Asap
	マジック	<i>Majikku</i>	<i>Magic</i>	Sulap
	パイロット	<i>Pairotto</i>	<i>Pilot</i>	Pilot
	ブック	<i>Bukku</i>	<i>Book</i>	Buku
	ヘッド	<i>Heddo</i>	<i>Head</i>	Kepala
	カップル	<i>Kappuru</i>	<i>Couple</i>	Pasangan
	ビスケット	<i>Bisuketto</i>	<i>Biscuit</i>	Biskuit
	アトラクシ ョン	<i>Atorakushon</i>	<i>Attraction</i>	Atraksi
Kata akhir yang tidak di ucapkan	バター	<i>Bata-</i>	<i>Butter</i>	Mentega
	ドレス	<i>Doresu</i>	<i>Dress</i>	Gaun
	チェス	<i>Chesu</i>	<i>Chess</i>	Dada
	パス	<i>Pasu</i>	<i>Pass</i>	Cukup
	キス	<i>Kisu</i>	<i>Kiss</i>	Ciuman
	ミス	<i>Misu</i>	<i>Miss</i>	Nona
	コーヒー	<i>Ko-hi-</i>	<i>Coffee</i>	Kopi

(Zalman, 2014:157-160).

Dalam penelitian ini *gairaigo* yang akan digunakan berdasarkan buku *Minna no Nihongo I* dan *Nihongo: Kana Nyuumon Pelajaran Tentang Suku-kata Bahasa Jepang* yang digunakan juga dalam pelajaran *hyoki*.

Secara umum dalam pembelajaran bahasa, Nation (dalam Pemila, 2013:1) mengemukakan bahwa penguasaan kosakata meliputi aspek pemahaman bentuk, makna dan penggunaannya. Pada pembelajaran *goi*, khususnya *gairaigo* indikator yang dinilai dalam penelitian ini ada 2 macam. *Pertama*, mahasiswa menulis *gairaigo* berdasarkan karakteristik *gairaigo* dengan benar dalam tes *goi*. *Kedua*, mahasiswa mengartikan *gairaigo*, baik berdasarkan huruf *katakana* maupun cara bacanya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu.

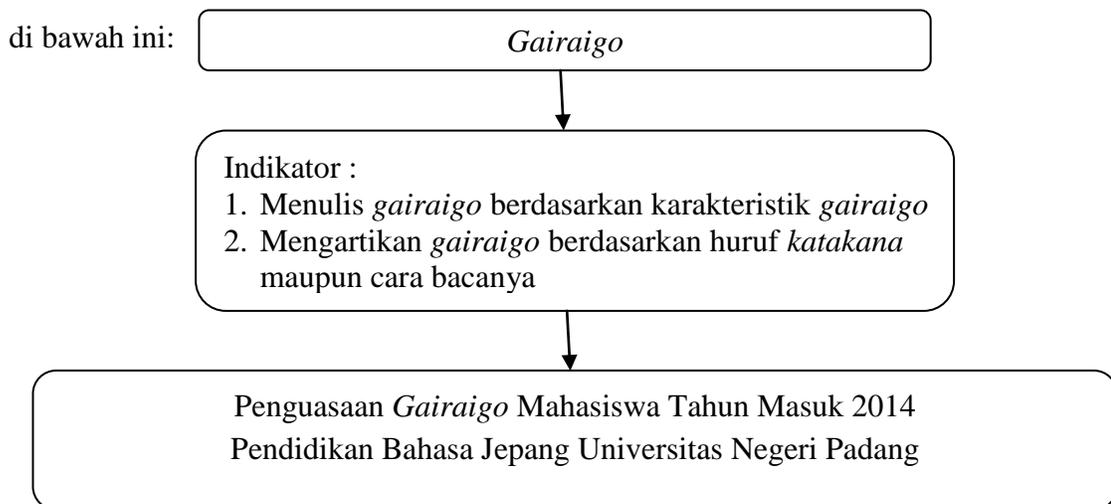
1. Ika Mila Pratiwi (2014) dengan judul skripsi “Analisis Kesalahan Penggunaan *Gairaigo* Pada Mahasiswa Sastra Jepang Angkatan 2010 Universitas Brawijaya”. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan kesalahan yang terjadi yaitu kesalahan pengungkapan, kesalahan perorangan, kesalahan kelompok, kesalahan menganalogi dan kesalahan transfer. Sedangkan penyebab kesalahan yang terjadi yaitu bahasa ibu dan kebiasaan, lingkungan serta pendapat populer. Berdasarkan temuan di lapangan penulis menyimpulkan terdapat banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan terutama dalam penggunaan bunyi panjang (ー) dan konsonan ganda (ツ).
2. Septian Eka Pratama, Herniwati Herniwati, dan Renariah Renariah (2016) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Penulisan *Gairaigo* Pada Mahasiswa TK.I S.D IV Pemokusan Pada *Gairago* Bahasa Inggris”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil analisis tidak ada pengaruh antara lamanya belajar dan kemampuan bahasa Jepang dengan menulis *gairaigo*. Mahasiswa kesulitan pada kata yang kurang familiar dan terdapat bunyi panjang atau *chouon* pada *gairaigo*. Dengan demikian sering melihat atau menggunakan kosakata itu dan apakah ada kekhasan pelafalan pada sebuah *gairaigo* memiliki pengaruh yang kuat.

Penelitian-penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Perbedaan ini terletak pada objek penelitian. Objek penelitian yang akan dilaksanakan adalah mahasiswa tahun masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Judul penelitian ini adalah “Penguasaan *Gairago* Mahasiswa Tahun Masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. Persamaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penguasaan *gairaigo* mahasiswa Bahasa Jepang dan sama-sama menggunakan kuantitatif deskriptif.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian latar belakang masalah dan kajian teori yang telah dikemukakan, dirumuskan kerangka konseptual dan model variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan kerangka konseptual di bawah ini:



Bagan 1

Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, berdasarkan hasil penelitian, diketahui penguasaan *gairaigo* mahasiswa tahun masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup yaitu dengan rata-rata 66,6. *Kedua*, penguasaan *gairaigo* mahasiswa tahun masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator menulis *gairaigo* berada pada kualifikasi hampir cukup, sedangkan penguasaan arti *gairaigo* mahasiswa tahun masuk 2014 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mengartikan *gairaigo* berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Ketiga*, diperoleh informasi bahwasannya mahasiswa mampu mengartikan *gairaigo* dengan baik disamping mengalami kesulitan dalam menulis *gairaigo*. Hal ini disebabkan karena dalam menulis *gairaigo* mahasiswa harus mampu mengubah kosakata dari bahasa aslinya ke dalam bahasa Jepang. Dalam mengubahnya, mahasiswa harus tahu sistem pengucapan dalam bahasa Jepang agar mempermudah dalam menulis kosakata tersebut kedalam bentuk *gairaigo* dengan benar.

B. Saran

Dari hasil simpulan penelitian maka diajukan saran sebagai berikut. *Pertama*, agar mahasiswa perlu mengulang kembali menulis dengan huruf katakana dan membuka kembali pelajaran yang berhubungan dengan *gairaigo* agar tidak ditemukan lagi kesalahan huruf ketika menulis *gairaigo*. *Kedua*, tenaga pengajar perlu memperhatikan penulisan *gairaigo* disamping artinya. *Ketiga*, bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai *gairaigo*, sebaiknya berkonsultasi dengan teman atau dosen yang ahli dalam bahasa Jepang khususnya bidang *goi*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chairunnisa, Triani Rizky. 2012. “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang”. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Japan, 3A Corporation. 1998. *Minna no Nihongo I みんなの日本語 初級 I 本冊. Buku Ajar*. Surabaya: I’Mc Center.
- Japan, 3A Corporation. 1979. *Nihongo: Kana Nyuumon Pelajaran Tentang Suku-kata Bahasa Jepang 日本語 かな入門 インドネシア語版. Buku Ajar*. Surabaya: I’Mc Center.
- Giovanni. 2013. “Analisis Perubahan Makna Kata-kata Serapan (*gairaigo*) Bahasa Jepang yang Berasal dari Bahasa Inggris”. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Pamela, Widya Ajeng. 2013. “Prinsip Dasar dan Strategi Pembelajaran Penguasaan Kosakata Bahasa Asing”. *Makalah* (tidak diterbitkan). Yogyakarta.
- Pratama, Septian Eka, dkk. 2016. “Analisis Kesalahan Penulisan *Gairaigo* pada Mahasiswa TK.I S.D IV Pemokusan pada *Gairaigo* Bahasa Inggris”. *Jurnal*. Bandung: Departemen Pendidikan Bahasa Jepang (DPBJ) Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS) Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pratiwi, Ika Mila. 2014. “Analisis Kesalahan Penggunaan *Gairaigo* pada Mahasiswa Sastra Jepang Angkatan 2010 Universitas Brawijaya”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Brawijaya.
- Prihandari, Annisa. 2010. “Analisis *Gairaigo* pada Buku *New Approach Chukkyuu Nihongo*”. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsisto.